

Maskulin Itu Ya Laki : Konstruksi maskulinitas dan agensi pembaca novel romansa dewasa muda watsapp = Masculine Means a Man : Masculinity constructions and the agency of whatsapp's young adult romance novels readers

Judith Novita Sari Sutrisno, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20499658&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai konstruksi maskulinitas para pembaca novel romansa dewasa muda Watsapp. Novel romansa dewasa muda yang diteliti ialah novel yang ditulis oleh penulis perempuan untuk menunjukkan wacana female-authored masculinities. Penelitian-penelitian sebelumnya yang juga membahas mengenai wacana maskulinitas di novel romansa hanya berfokus kepada representasi wacana maskulinitas. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan agensi para pembaca novel dalam memunculkan konsepsi maskulinitas setelah membaca novel romansa dewasa muda di Watsapp selama 3—5 tahun. Para pembaca yang dimaksud ialah pembaca perempuan yang berusia dewasa muda, yaitu 21 dan 22 tahun. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa wacana maskulinitas yang tergambar di novel romansa dewasa muda Watsapp merupakan wacana baru maskulinitas yang berbeda dengan maskulinitas hegemonik. Selain itu, penelitian juga menunjukkan adanya variasi konsepsi maskulinitas dari para pembaca. Hal ini menunjukkan bahwa para pembaca novel romansa dewasa muda Watsapp ialah agen yang aktif dalam mengonstruksi maskulinitasnya.

.....This study discusses the masculinity construction of young adult romance novels Watsapp readers. The young adult romance novels studied was written by female writers to show the discourse of female-authored masculinities. Previous studies that also discussed the discourse of masculinity in romance novels only focused on the representation of masculinity discourse.

This study aims to show the novel readers' agency in bringing up the conception of masculinity after reading young adult romance novels in Watsapp for 3-5 years. The intended readers are young adult female readers, namely 21 and 22 years old.

The results of this study indicate that the discourse of masculinity depicted in the young adult romance novel in Watsapp is a new discourse of masculinity that is different from hegemonic masculinity. In addition, this study also shows the variations in the conception of masculinity of the readers. This shows that the readers of the young adult romance novel in Watsapp are active agents in constructing their masculinity.